

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini akan di bahas mengenai masing-masing temuan peneliti yang di bahas secara urut sebagaimana yang tercantum dalam fokus penelitian. Temuan peneliti akan di bahas mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk di bahas.

A. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru di SMPN 1 Sumbergempol.

Berdasarkan data dilapangan terkait fokus penelitian yang pertama dapat ditemukan hasil peneltian, Strategi yang diterapkan kepala sekolah yaitu dengan menerapkan 4 hal utama yaitu :

1. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif.
2. Memberikan nasehat kepada warga sekolah.
3. Memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan.
4. Melaksanakan model pembelajaran yang menarik

Dari pemaparan data diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah memiliki definisi menurut Wahjosumidjo bahwa “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”. Tugas tersebut seharusnya dapat

dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan dengan baik, agar kepala sekolah dapat menjadikan sekolahnya menjadi sekolah yang berkualitas.¹

Menurut James M Lipham yang dikutip oleh Euis Karwati dan Donni Juni Priansa dalam bukunya kinerja dan profesionalisme kepala sekolah mengatakan bahwa “kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka”. Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya.²

Sebagai kepala sekolah, beliau memiliki kekuasaan tertinggi di sekolah. Sebagai pemimpin tunggal di sekolah, kepala sekolah, mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan kegiatan di sekolah agar apa yang menjadi tujuan di sekolah harus memiliki program dan strategi yang matang agar tujuan dapat tercapai.

B. Pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya mengembangkan mutu sumberdaya guru di SMPN 1 Sumbergempol

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Sumbergempol, bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya manusia di SMPN 1 Sumbergempol merupakan proses pengelolaan. Pada proses pelaksanaan

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 83

² Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah : Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Jakarta: ALFABETA, 2013), hal. 37

kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 1 Sumbergempol terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan. Bapak kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol selalu memberikan contoh yang baik guna mempengaruhi bawahannya agar mencotoh prilaku baik yang telah di terapkan dalam sekolah.

Dalam melaksanakan kepemimpinanya beliau menjadikan dirinya sebagai uswatun hasanah, yaitu artinya memberi suri tauladan yang baik sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah memberikan tauladan yang baik bagi warga sekolah. Hal ini di tunjukkan denga sikap beliau yang mendahulukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam mengambil keputusan.

Dalam kamus bahasa Indonesia kepimpinan berasal dari bahasa pemimpin berarti bombing atau tuntun. dengan demikian, didalamnya dapat diartikan dua pihak yaitu yang dipimpin (junior) dan yang memimpin (senior). Ahmad sulhan menyatakan “kepimpinan adalah suatu kegiatan yang mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengolaborasi dan mengolabirasi potensi) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan“. ³.

Secara etimologi kepemimpinan berarti Khilafah, Imamah, Imaroh, yang mempunyai makna daya memimpin atau kualitas seorang pemimpin atau tindakan dalam memimpin. sedangkan secara terminologinya adalah suatu kemampuan untuk mengajak orang lain agar mencapai tujuan-tujuan

³Ahmad Sultan, *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Pendidikan Islam*, (Mataram: Mataram, 2006), hlm, 73

tertentu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah upaya untuk mentransformasikan semua potensi yang terpendam menjadi kenyataan.⁴

Sebagai kepala sekolah, beliau memiliki kekuasaan tertinggi di sekolah. Sebagai pemimpin tunggal di sekolah, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan kegiatan di sekolah agar apa yang menjadi tujuan di sekolah dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah di rencanakan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diuntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi sehingga kegiatan mengelola dan mengorganisasikan sekolah dapat di lakukan secara maksimal.

C. Dampak strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru di SMPN 1 Sumbergempol.

Dampak yang ada setelah strategi kepala sekolah diterapkan kepada guru dan karyawan yaitu.

- d. Kepercayaan masyarakat meningkat dengan ratanya jumlah siswa baru yang masuk tiap tahunnya.
- e. 76 persen dari seluruh gurunya sudah memiliki sertifikat pendidik.
- f. 100 persen dari gurunya sudah memiliki kualifikasi yang sesuai.

⁴ Muhammad Ahmad, Al-Buraey, Islam *Landasan Alternative Administrasi Pembangunan*, (Jakarta, CV Rajawali, 1985), hal. 375.

Pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus atau superioritas tertentu, sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain, serta dia harus berpengetahuan yang luas, dan bervisi jauh ke depan serta memenuhi syarat- syarat tertentu dan mampu mempengaruhi kegiatan-kegiatan anggota dari kelompok.

Sedangkan kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵

Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah akan memberikan dampak positif bagi sekolah yang dipimpinnya karena kepala sekolah tersebut bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Seorang kepala sekolah hendaknya terus meningkatkan ilmu dan hubungan interpersonalnya, yakni dalam hal bekerja sama.

Kepala sekolah professional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan system pendidikan di sekolah. Dampak tersebut antara lain :⁶ Budaya Mutu, *Teamwork* yang Kompak, Cerdas, Dinamis, Kemandirian, Partisipasi Warga Sekolah dan Masyarakat,

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 83

⁶ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 89

Transparansi Manajemen, Kemauan Untuk Berubah, Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan, Tanggap terhadap Kebutuhan, *Akuntabilitas, Sustainabilitas*.⁷

Sebagai kepala SMPN 1 Sumbergempol beliau telah memberikan dampak perubahan yang baik terhadap sumberdaya manusia yang ada di lingkungan sekolah, sehingga strategi yang diterapkan memiliki dampak yang positif bagi sekolah dan masyarakat secara umum.

⁷ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 89